

LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Observasi

Dalam sebuah penelitian, observasi juga memerlukan sebuah panduan yang disusun untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Pertama peneliti harus melihat bagaimana keadaan lokasi yang akan digunakan untuk melakukan penelitian, sesuai atau tidak dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam observasi kali ini peneliti menggunakan Sekolah Menengah Atas atau Madrasah Aliyah sebagai tempat pengambilan data. Alasan memilih jenjang sekolah tersebut karena sesuai dengan fokus penelitian dari peneliti. Pengamatan relevansi pembelajaran meliputi RPP, Silabus, Materi, dan Bahan Ajar.

| No. | Aspek Yang Diamati | Keterangan |
|-----|---|---|
| 1. | RPP | RPP digunakan untuk mengetahui penelitian ini dapat direlevansikan dengan pembelajaran SMA/MA kelas berapa dan semester berapa. |
| 2. | Silabus | Menentukan materi dilakukan dengan melihat silabus dari sekolah yang bersangkutan. |
| 3. | Materi yang sesuai dengan objek penelitian | Materi yang sesuai dapat diketahui dan dilihat dari RPP dan Silabus yang telah didapatkan sebelumnya. |
| 4. | Hubungan objek penelitian dengan bahan ajar | Objek penelitian harus saling berkesinambungan dengan bahan ajar, guna untuk memenuhi tujuan dari pembelajaran. |

Lampiran 2: Pedoman Wawancara

Sebelum melakukan wawancara peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu, memperkenalkan diri dengan sopan, menjelaskan jika peneliti merupakan mahasiswa Universitas Islam Majapahit semester akhir. Peneliti kemudian menjelaskan tujuan serta kegunaan dari penelitian yang dilakukan. Hal ini merupakan hal utama yang harus disampaikan untuk menghindari kecurigaan dari informan. Ketika informan sudah siap untuk diwawancarai, peneliti akan mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan. Peneliti menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan dan peneliti menetapkan kepada siapa penelitian itu akan dilakukan. Setelah menemukan informan, peneliti akan membuka alur untuk melangsungkan wawancara, peneliti akan mencatat hasil wawancara kedalam catatan lapangan. Pedoman wawancara dalam suatu kegiatan penelitian lapangan atau yang bersifat observasi sangat penting bagi peneliti, sebab peneliti harus mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang memang dianggap penting untuk ditanyakan. Setelah pertanyaan terjawab tentu peneliti juga memerlukan instrumen bantu berupa catatan atau rekaman.

Wawancara dengan pihak pendidik/guru mata pelajaran Bahasa Indonesia pada MA kelas XI:

1. Assalamuallaikum Pak, mohon maaf sebelumnya perkenalkan saya Saiyidah Eva Nur Tamala dari Universitas Islam Majapahit. Saya akan melakukan wawancara dengan bapak, terkait penelitian akhir saya mengenai pembelajaran bahasa Indonesia?
2. Sebelumnya saya ingin menanyakan perihal kriteria bahan ajar bahasa Indonesia yang baik itu seperti apa?
3. Yang kedua pembelajaran bahasa Indonesia disekolah ini apakah sudah maksimal?
4. Bagaimana proses pembelajaran teks film/drama disekolah ini?
5. Judul saya "Tuturan Performatif Dalam Tayangan Bocah Ngapak Ya Kajian *Austin* Dan *Searle* Serta Relevansinya Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat SMA/MA". Apakah dapat direlevansikan dengan pembelajaran bahasa Indonesia di MA ini?
6. Bagaimana cara penerapan tayangan Bocah Ngapak Ya dengan pembelajaran bahasa Indonesia pak?
7. Baik pak terimakasih atas waktunya, dan mohon maaf apabila kedatangan saya mengganggu aktivitas bapak?

Lampiran 3: Hasil Observasi Relevansi Pembelajaran

Observasi yang dilakukan peneliti menghasilkan data yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan guna dituangkan dalam laporan skripsi. Peneliti melakukan teknik pengumpulan data secara observasi selama kurang lebih satu Minggu. Tujuan dilaksanakannya observasi sendiri adalah guna untuk mencari informasi yang tepat dan data pada objek penelitian yang akan diteliti. Berikut adalah hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti:

| No. | Aspek Yang Diamati | Hasil Pengamatan |
|-----|---|---|
| 1. | RPP | Didapatkan RPP yang sesuai dengan judul skripsi Tuturan Performatif Dalam Tayangan Bocah Ngapak Ya Kajian Austin Dan Searle Serta Relevansinya Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA/MA, terdapat pada RPP kelas XI semester Genap, dengan KD 3.1. |
| 2. | Materi yang sesuai dengan objek penelitian | KD 3.1 dengan materi memahami struktur dan kaidah teks film/drama baik melalui lisan maupun tulisan. |
| 3. | Hubungan objek penelitian dengan bahan ajar | Tayangan Bocah Ngapak Ya dapat digunakan sebagai bahan ajar dengan menayangkan tayangan Bocah Ngapak Ya dan meminta Siswa dan siswi untuk mentelaah Struktur yang terdapat dalam tayangan tersebut, tayangan Bocah Ngapak Ya jugadapat menambah wawasan siswa dan siswi mengenai bahasa daerah lain, dan juga dapat dijadikan referensi saat siswa dan siswi diminta untuk menampilkan drama. |

Lampiran 4:Catatan Lapangan Hasil Wawancara Relevansi Pembelajaran Bahasa Indonesia Di
SMA/MA

| CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA (CLHW) | |
|--|--|
| Nama | : Drs. Ah. Sofwan |
| Umur | : 50 Tahun |
| Keterangan | : Informasi Relevansi Pemb. Bahasa Indonesia (Guru) |
| Tanggal | : 21 Juli 2021 |
| P = Peneliti I = Informan | |
| P | Assalamuallaikum Pak, mohon maaf sebelumnya perkenalkan saya Saiyidah Eva Nur Tamala dari Universitas Islam Majapahit. Saya akan melakukan wawancara dengan bapak, terkait penelitian akhir saya mengenai pembelajaran bahasa Indonesia? |
| I | Iya mbak silahkan. |
| P | Sebelumnya saya ingin menanyakan perihal kriteria bahan ajar bahasa Indonesia yang baik itu seperti apa? |
| I | Menurut saya kriteria bahan ajar yang baik itu yang sesuai dengan KD dan KI nya, Kompetensi dasar dan kompetensi inti, itu yang terbaik. Kalau tanpa kedua hal itu maka akan menjadi pembelajaran yang tidak terarah |
| P | Yang kedua pembelajaran bahasa Indonesia disekolah ini apakah sudah maksimal? |
| I | Saya rasa belum, pembelajaran selama masa-masa covid masih belum bisa maksimal. Kalau sebelum covid bisa dikatakan maksimal untuk pembelajaran bahasa Indonesia. |
| P | Bagaimana proses pembelajaran teks film/drama disekolah ini? |
| I | Anak-anak diajak menonton tayangan agar terpancing dengan adanya sebuah acting-acting dalam film. Biasanya pakai LCD, semasa pandemi anak-anak diberikan tayangan sendiri, dan menonton sendiri tayangannya. Dan anak-anak diminta menentukan karakter, struktur, dll. |
| P | Judul saya "Tuturan Performatif Dalam Tayangan Bocah Ngapak Ya Kajian <i>Austin</i> Dan <i>Searle</i> Serta Relevansinya Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Tingkat SMA/MA". Apakah dapat direlevansikan dengan pembelajaran bahasa Indonesia di MA ini? |
| I | Untuk materi, saya rasa dapat direlevansikan pada KD 3.1 dengan materi memahami struktur dan kaidah teks film/drama baik melalui lisan maupun tulisan. |
| P | Bagaimana cara penerapan tayangan Bocah Ngapak Ya dengan pembelajaran bahasa Indonesia pak? |
| I | Untuk penerapannya, tayangan tersebut dapat ditonton terlebih dahulu oleh anak-anak, dan memberikan mereka pertanyaan terkait struktur apa saja yang terdapat pada tayangan yang telah ditonton |
| P | Baik pak terimakasih atas waktunya, dan baik mohon maaf apabila kedatangan saya Mengganggu aktivitas bapak? |
| I | Iya mbak sama-sama. |

Lampiran 5: RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) Covid 19**Lampiran 5****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
Covid 19**

Madrasah : MA Bahrul Ulum
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : XI/Genap
Materi Pokok : Drama

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan pembelajaran ini siswa: Siswa dapat mengidentifikasi dan menguasai materi drama dengan menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong), kerja sama, toleran, damai), santun, responsive, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
2. menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian drama yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari materi drama yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.
3. Guru menyiapkan beberapa contoh teks drama dengan cara mengunduh melalui internet dan dibuat sendiri oleh guru;
4. Guru mengaktifkan Aplikasi WA maupun messenger sekaligus memantau kehadiran/keikutsertaan siswa dalam pembelajaran online.

B. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media belajar yang digunakan adalah : Internet, Smart Phone, youtube, Whats App;
2. Sumber Belajar : Buku Guru BELAJAR PRAKTIS BHS INDONESIA, Internet.

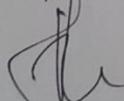
C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan pendahuluan
 - a. Guru membuka kegiatan dengan Salam, sapa dan ber doa melalui WA
 - b. Guru memberikan motivasi agar siswa tetap semangat belajar dimasa pandemi Covid-19;
 - c. Guru menyiapkan beberapa link tayangan drama
 - d. Guru mengaktifkan aplikasi WA sekaligus memantau kehadiran siswa dalam pembelajaran online.
2. Kegiatan inti
 - a. Guru mengirimkan materi tentang teks drama melalui WA brupa link youtube;
 - b. Siswa diminta merangkum materi yang telah dibagikan oleh guru dan mengerjakan tugas yang diberikan;
 - c. Setiap siswa secara klasikal dipersilahkan untuk memberikan tanggapan;
 - d. Hasil tugas diupload di WA untuk diperiksa dan diberi nilai.
3. PENUTUP
 - a. Guru membuat kesimpulan setelah selesai proses pembelajaran
 - b. Memberikan ungkapan-ungkapan sanjungan dan apresiasi kepada siswa yang telah menunjukkan peningkatan sikap kerjasama dan disiplin dalam aktivitas kehidupan sehari-hari
 - c. Guru menyampaikan kompetensi dasar pada pertemuan selanjutnya.

D. PENILAIAN

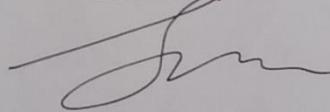
- a. Pengamatan dan observasi
- b. Penugasan

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Maryono, S. Pd.

Mojokerto, 20 Juli 2020
Guru Mata Pelajaran



Drs. Ah. Sofwan

Lampiran 6

KORPUS DATA
TUTURAN PERFORMATIF LOKUSI PADA TAYANGAN
BOCAH NGAPAK YA (SEARLE)

| No | Kodefiksi | Tuturan | Indeksial | Waktu | Deskripsi |
|-------------------------|----------------------------|---|---|-------|--|
| Menginformasikan | | | | | |
| 1. | TPL/BNY.20/ 1:33/L1/V1 | “Yo iy lah tugas inyong kan memberikan keamanan dan kenyamanan masyarakat” (ya iyalah tugasku kan memberikan keamanan dan kenyamanan masyarakat) | Pak RT panik mencari gawai. | 1:33 | Tuturan ini dituturkan oleh Lik Hansip saat pak RT mencari gawainya yang hilang. |
| 2. | TPL/BNY.20/ 4:52/L2/V1 | “Ooo jarku iwak seneng karo duit Az” (Ooo, kirain ikan suka sama uang Az) | Azkal kesal karena Ilham terus bertanya tentang umpan ikan. | 4:52 | Tuturan ini dituturkan oleh Ilham saat memancing bersama Azkal ditepi sungai. |
| 3. | TPL/BNY.20/ 6:17/L3/V1 | “Anak-anak kali ini kita akan belajar tentang sinonim” | Siswa-siswi mendengarkan dengan saksama apa yang disampaikan bu Guru. | 6:17 | Tuturan ini dituturkan oleh bu Guru saat akan mengajar materi sinonim. |
| 4. | TPL/BNY.20/ 10:43/L4/V1 | “Anak-anak, itu contoh berbagi ilmu yang baik”. | Bu Guru merasa bangga dengan apa yang dilakukan Azkal. | 10:43 | Tuturan ini disampaikan oleh bu Guru saat Azkal membantu menjawab, ketika Ardi tidak dapat menjawab pertanyaan dari bu Guru. |

| | | | | | |
|----|----------------------------|---|---|-------|---|
| 5. | TPL/BNY.20/ 12:12/L5/V1 | “Ah, kebiasaan” | Azkal tidak heran dengan kebiasaan Ilham. | 12:12 | Tuturan ini disampaikan oleh Azkal saat Ilham meminta gratisan es dawet kepada Azkal. |
| 6. | TPL/BNY.20/ 12:34/L6/V1 | “Ham, jare bu Guru dewe kuwi kudu hormati sing luwih tuwo” (Ham, kata bu Guru kita harus menghormati yang lebih tua) | Azkal menasehati Ilham | 12:34 | Tuturan ini disampaikan oleh Azkal, yang mengingatkan Ilham agar tetap menghormati orang yang lebih tua. |
| 7. | TPL/BNY.20/ 13:18/L7/V1 | “Nah, nek ngini kan bisa lungguh kabeh” (Nah, kalau begini kan bisa duduk semua) | Ilham, Azkal, dan lik Hansip membeli es dawet. | 13:18 | Tuturan ini dituturkan oleh Ilham saat melihat lik Hansip sudah mendapatkan tempat duduk. |
| 8. | TPL/BNY.20/ 18:20/L8/V1 | Ham kiyak sepatuku urung rusak, eman-eman nek dibuang, disemir bae ben anyar maning” (Ham ini sepatuku kan belum rusak, sayung kalau dibuang, disemir saja biar kayak baru lagi) | Ilham penasaran dengan apa yang dilakukan lik Hansip. | 18:20 | Tuturan ini dituturkan oleh Lik Hansip kepada Ilham. karena Ilham menanyakan mengapa lik Hansip menyemir sepatunya. |
| 9. | TPL/BNY.20/ 2:21/L9/V2 | Anu pak RT, Chun bagi-bagi duit” (Ini pak RT, Chun bagi-bagi uang) | Pak RT penasaran dengan apa yang dilakukan Chun dengan Ilham dkk. | 2:21 | Tuturan ini dituturkan oleh Ilham kepada pak RT, saat bertemu di jalan Desa. |

| | | | | | |
|-----|-----------------------------|---|--|-------|---|
| 10. | TPI/BNY.20/ 2:56/L10/V2 | Saya mau palak, saya tidak dapat untung malah sa punya uang yang keluar” (saya mau memalak, saya tidak dapat uang, malah saya yang keluar uang) | Chun kesal dengan Ilham dkk. | 2:56 | Tuturan ini dituturkan oleh Chun, karena tidak berhasil memalak uang Ilham dkk karena ada pak RT. |
| 11. | TPL/BNY.20/ 4:46/L11/V2 | “Ah sunyi sekali e, orang mau jalan-jalan. Coba ada sepedah ka, bisa sa pakai jalan, sepi sekali begini” (Ah sepi sekali ini, orang mau jalan-jalan, coba ada sepedah, bisa saya pakai jalan- jalan, ini jalanan sepi sekali begini) | Chun bosan | 4:46 | Tuturan ini dituturkan oleh Chun saat Chun merasa sendirian dan ingin bersepedah mengelilingi kampungnya. |
| 12. | TPL/BNY.20/ 7:36/L12/V2 | “Chun manusia itu tidak luput dari kesalahan, mamane kowe pasti ora bakal marah” (Chun manusia itu tidak luput dari kesalahan,)mamamu pasti gak akan marah) | Chun mendengarkan perkataan Ilham dengan baik. | 7:36 | Tuturan ini dituturkan oleh Ilham ketika Chun takut pulang kerumah karena mendapat nilai jelek disekolah. |
| 13. | TPL/BNY.20/ 14:58/L13/V2 | “Tidak pak RT, saya ini mau ngajar dia orang dance ini to” (Tidak bapak RT, saya ini mau mengajari mereka berjoget/dance) | Chun kesal ketahuan pak RT. | 14:58 | Tuturan ini dituturkan oleh Chun saat akan ketahuan memalak Ilham dkk oleh pak RT. |

| | | | | | |
|-------------------|-----------------------------|---|--|-------|---|
| 14. | TPL/BNY.20/ 15:35/L14/V2 | “Oharee gagal maning inyong ini, mama yoo” (Haduh, gagal lagi saya, ya ampun) | Chun kesal karena gagal. | 15:35 | Tuturan ini dituturkan oleh Chun, karena kegagalannya memalak Ilham dkk . |
| 15. | TPL/BNY.20/ 16:48/L15/V2 | “lh itu orang kasih bumbu apa e? A ini pasti dong kasih bumbu ni supaya dia tambah enak ni” (lh itu dikasih bumbu apa ya? Itu pasti dikasih bumbu biar tambah enak) | Chun penasaran dengan kegiatan Azkal dkk. | 16:48 | Tuturan ini dituturkan oleh Chun ketika melihat Azkal sedak memasak sagu. |
| 16. | TPL/BNY.20/ 17:04/L16/V2 | “lki belinge wis siap” (Ini pecahan kacanya sudah siap) | Fadli memberikan pecahan kaca. | 17:04 | Tuturan ini dituturkan oleh Fadli kepada Azkal untuk memberikan pecahan kaca yang telah dihaluskan olehnya. |
| 17. | TPL/BNY.20/ 18:05/L17/V2 | “Lagi bakar batu ko” (Lagi bakar batu ini) | Ilham dkk penasaran dengan yag dilakukan oleh Chun. | 18:05 | Tuturan ini dituturkan oleh Chun kepada Ilham dkk untuk menjelaskan aa yang sedang dilakukan oleh Chun. |
| 18. | TPL/BNY.20/ 19:39/L18/V2 | Nah kae butine ditutupi godhong” (Nah itu singkongnya ditutup pakai daun) | Chun membakar singkong dengan cara didaerahnya dulu. | 19:39 | Tuturan tersebut dituturkan oleh pak RT kepada Ilham dkk untuk menjelaskan kegiatan yang dilakukan oleh Chun. |
| Memerintah | | | | | |
| 19. | TPL/BNY.20/ | “Molene Ham, kowe jo | Ilham terus | 16:09 | Tuturan ini |

| | | | | | |
|-----------------|----------------------------|---|--|------|---|
| | 16:09/L19/V1 | kakean mangan karo ngombe sing legi-legi” (Makanya Ham, kamu jangan banyak makan dan minum yang manis-manis) | menerus batuk. | | diturka oleh Azkal kepada Ilham karena Ilham terus menerus batuk dan masih mengkonsumsi makanan dan minuman yang manis. |
| Mengajak | | | | | |
| 20. | TPL/BNY.20/ 6:09/L20/V1 | “Anak-anak, sekarang kita mulai pembelajaran bahasa Indonesia Ya” | Siswa siswi mendengarkan dengan seksama. | 6:09 | Tuturan tersebut dituturkan oleh bu Guru, ketika memulai pembelajaran bahasa Indonesia. |

Keterangan:

TPL : Tuturan performatif lokusi
 L1 : Nomor urut data lokusi
 BNY : Bocah Ngapak Ya
 20 : Tahun Tayang
 1:33 : Waktu tuturan
 V1 : Video pertama
 V2 : Video kedua

Lampiran 7

KORPUS DATA
TUTURAN PERFORMATIF ILOKUSI PADA TAYANGAN
BOCAH NGAPAK YA (AUSTIN)

| No | Kodefiksi | Tuturan | Indeksial | Waktu | Deskripsi |
|-------------------------|----------------------------|--|---------------------------------|-------|---|
| Menginformasikan | | | | | |
| 1. | TPI/BNY.20 /7:44/11/V1 | “Tenang bu, inyong rep bantu” (Tenang bu, saya akan bantu) | Azkal mengantuk saat pelajaran. | 7:44 | Tuturan tersebut dituturkan oleh Ilham saat melihat Azkal dimarahi bu Guru karena mengantuk saat pelajaran. |
| 2. | TPI/BNY.20 /3:30/12/V2 | Lek lewat jalan biasa engkok ketemu Chun” (Kalau lewat jalan biasa nanti ketemu Chun) | Ilham dkk takut bertemu Chun. | 3:30 | Tuturan tersebut dituturkan oleh Azkal, mengingatkan agar teman-temannya tidak lewat jalan biasanya. Karena takut bertemu Chun. |
| 3. | TPI/BNY.20 /18:46/13/V2 | “Ah betul ni? Serious ini, kamu kasih saya ini?” | Chun masih tidak percaya. | 18:46 | Tuturan tersebut dituturkan oleh Chun, yang merasa tidak percaya karena Ucup memberinya singkong untuk dibakar. |
| Memerintah | | | | | |
| 4. | TPI/BNY.20 /0:54/14/V1 | “Ham, ana hp Ham, jupuken | Azkal dan Ilham menemukan | 0:54 | Tuturan tersebut |

| | | | | | |
|----|----------------------------|---|---|-------|---|
| | | | gawai pak RT | | dituturkan oleh Azkal kepada Ilham, karena ada gawai didekat Ilham. |
| 5. | TPI/BNY.20 /3:00/15/V1 | “Kowe kudu latihan tendangan pisang” (kamu harus latihan tendangan pisang) | Azkal dengan Ilham | 3:00 | Tuturan tersebut dituturkan oleh Azkal kepada Ilham, karena tendangan Ilham selalu meleset keluar gawang |
| 6. | TPI/BNY.20 /6:49/16/V1 | “Sudah sana, kamu cuci muka dulu” | Bu Guru kesal dengan Azkal. | 6:49 | Tuturan tersebut dituturkan oleh bu Guru kepada Azkal, karena Azkal terus menguap dan mengantuk saat pelajaran dimulai. |
| 7. | TPI/BNY.20 /7:38/17/V1 | “Sana ke WC lagi, cuci muka yang benar” | Bu Guru semakin kesal karena Azkal masih tetap mengantuk. | 7:38 | Tuturan tersebut dituturkan oleh bu Guru, karena Azkal tetap mengantuk meskipun sudah mencuci mukanya. |
| 8. | TPI/BNY.20 /10:33/18/V1 | “Ardi kenapa kamu diam saja?” | Ardi kebingungan dengan soal dari bu Guru | 10:33 | Tuturan tersebut dituturkan oleh bu Guru kepada Ardi yang tidak bisa menjawab soal dari bu Guru. |
| 9. | TPI/BNY.20 | Mulai besok, bangun | Bu Guru | 14:52 | Tuturan |

| | | | | | |
|-----|--------------------------|---|--|-------|--|
| | /14:52/I9/V1 | tidur, mandi, terus berangkat sekolah. Biar tidak telat lagi” | mempertanyakan kenapa Ilham selalu terlambat. | | tersebut dituturkan oleh bu Guru kepada Ilham, bu Guru heran karena Ilham selalu terlambat saat masuk sekolah. |
| 10. | TPI/BNY.20 /16:17/I10/V1 | “Wis Ham kanggo inyong bae ben watukmu ra tambah parah” (Sudah Ham, sini buat aku saja, biar batukmu tidak tambah parah) | Azkal ingin es yang diminum Ilham | 16:17 | Tuturan tersebut dituturkan oleh Azkal, karena Azkal merasa kasian dengan Ilham yang terbatuk-batuk saat minum es. |
| 11. | TPI/BNY.20 /16:40/I11/V1 | “Yaw is kana melbu disik ngumbe obat, aja kelalen obate dikocok disik”. (Ya sudah kamu masuk dulu minum obat, jangan lupa obatnya dikocok dulu) | Mbak tyas tidak tega dengan Ilham. | 16:40 | Tuturan tersebut dituturkan oleh mbak Tyas kepada Ilham, karena melihat Ilham yang terbatuk-batuk saat minum es. |
| 12. | TPI/BNY.20 /12:26/I12/V2 | Chun: “Eits Stop” | Ilham dkk kaget karena diteriaki oleh Chun. | 12:26 | Tuturan tersebut dituturkan oleh Chun kepada Ilham dkk, Chun ingin ikut makan bersama dengan Ilham dkk. |
| 13. | TPI/BNY.20 /17:20/I13/V2 | Chun: “Ah sudah sini sa makan da pu sagu saja” (Ah sudah, biar saya makan saja sagunya) | Chun merasa kesal dengan Ilha, Azkal, dan Fadli. | 17:20 | Tuturan tersebut dituturkan oleh Chun kepada Ilham, Azkal, dan Fadli, karena melihat |

| | | | | | |
|-----------------|---------------------------------|--|--|-------|---|
| | | | | | mereka akan memasukkan pecahan kaca yang sudah halus kedalam adonan sagu. |
| Mengajak | | | | | |
| 14. | TPI/BNY.20 /5:00/I14/V1 | “Wis dang iki, mancing sing bae” (Ya sudah, ayo kita mancing saja) | Ilham terus bertanya mengenai umpan ikan kepada Azkal. | 5:00 | Tuturan tersebut dituturkan oleh Azkal, saat Ilham dan Azkal akan memancing ikan disungai. |
| 15. | TPI/BNY.20 /8:27/I7/V15 | “Beri salam” | Siswa siswi (teman-teman) mendengarkan denan tertib. | 8:27 | Tuturan tersebut dituturkan oleh Azkal selau ketua kelas, saat bu Guru memasuki kelas. |
| 16. | TPI/BNY.20 /8:47/I16/V1 | “Anak-anak, sebelum pembelajaran dimuali, ibu akan absen dulu ya” | Siswa siswi mendengarkan bu Guru dengan seksama. | 8:47 | Tuturan tersebut dituturkan oleh bu Guru, saat akan mengabsen siswa dan siswi dalam kelas. |
| 17. | TPI/BNY.20 /0:46/I17/V2 | “Ojo lewat kana mbok, kan Chun nongkrong nang kana” (Jangan lewat sana lah, kan Chun nongkrongnya disana) | Ilham dan teman-temannya takut jika bertemu dengan Chun. | 0:46 | Tuturan tersebut dituturkan oleh Ilham kepada teman-temannya, dan mengajak agar lewat jalan lain. |
| 18. | TPI/BNY.20 /12:08/I18/V 2 | “Ku disik berdo’a disik mbok” (Tunggu dulu, berdo’a | Teman-teman Ilham menghentikan | 12:08 | Tuturan tersebut dituturkan oleh |

| | | | | | |
|------------------|-------------------------|--|--|------|--|
| | | dulu lah) | kegiatan mereka. | | Ilham kepada teman-temannya karena mereka makan tanpa berdoa terlebih dulu. |
| Mengancam | | | | | |
| 19 | TPI/BNY.20 /7:10/I19/V2 | “Awas ye kamu tiga ne” (Awas ya, kalian bertiga) | Chun kesal dengan Ilham, Azkal, dan Fadli. | 7:10 | Tuturan tersebut diturunkan oleh Chun kepada Ilham, Azkal, dan Fadli karena telah menggagu tidur siang Chun. |

Keterangan:

TPI : Tuturan performatif ilokusi

BNY : Bocah Ngapak Ya

20 : Tahun Tayang

7:44 : Waktu tuturan

I1 : Nomor urut data ilokusi

V1 : Video pertama

V2 : Video kedua

Lampiran 8**KORPUS DATA****TUTURAN PERFORMATIF PERLOKUSI PADA TAYANGAN****BOCAH NGAPAK YA (AUSTIN)**

| No | Kodefiksi | Tuturan | Indeksial | Waktu | Deskripsi |
|-------------------------|------------------------|---|--|-------|--|
| Menginformasikan | | | | | |
| 1. | TPP/BNY.20/ 6:09/P1/V1 | “Anak-anak, sekarang kita mulai pelajaran bahasa Indonesia ya | Anak-anak mendengarkan dengan seksama. | 6:09 | Tuturan ini diturunkan oleh bu Guru untuk memberitahu jika pembelajaran dimulai. |
| 2. | TPP/BNY.20/ | “Anak-anak kali ini kita | Anak-anak | 6:17 | Tuturan ini |

| | | | | | |
|----|------------------------|--|---|-------|--|
| | 6:17/P2/V1 | akan belajar tentang sinonim” | mendengarkan dengan seksama. | | dituturkan oleh Bu Guru saat memulai pembelajaran sinonim dikelas. |
| 3 | TPP/BNY.20/8:47/P3/V1 | “Anak-anak sebelum pelajaran dimulai, ibu akan absen dulu ya” | Anak-anak mendengarkan dengan seksama. | 8:47 | Tuturan ini dituturkan bu guru saat bu Guru ingin mengabsen semua siswa siswi yang hadir di kelas. |
| 4. | TPP/BNY.20/9:20/P4/V1 | “Nah, ini adalah contoh yang baik. Jadi jika kalian ijin, maka harus memberi surat” | Anak-anak mendengarkan dengan seksama. | 9:20 | Tuturan ini dituturkan oleh bu Guru ketika Ilham memberikan surat ijin dari Fadli kepada bu Guru. |
| 5. | TPP/BNY.20/10:43/P5/V1 | “Anak-anak, itu contoh berbagi ilmu yang baik“ | Anak-anak mendengarkan dengan seksama | 10:43 | Tuturan ini dituturkan oleh bu Guru untuk memberitahukan jika apa yang telah dilakukan oleh Azkal adalah hal yang baik. |
| 6. | TPP/BNY.20/12:34/P6/V1 | : “Ham, jare bu Guru, dewe kuwi kudu hormati sing luwih tuwo (Kata bu Guru, kita harus menghormati yang lebih tua) | Ilham mau mendengarkan apa yang dikatakan oleh Azkal. | 2:34 | Tuturan ini dituturkan oleh Azkal, dengan tujuan untuk mengingatkan Ilham apa yang pernah disampaikan bu Guru disekolah. |
| 7. | TPP/BNY.20/18:20/P7/V1 | “Ham kiyak sepatuku urung rusak, eman- | | 8:20 | |

| | | | | | |
|-----|-----------------------------|---|--|-------|--|
| | | eman nek dibuang, semir bae ben anyar maning” | | | |
| 8. | TPP/BNY.20/ 2:21/P8/V2 | “Anu pak RT, Chun bagi-bagi duit” (Ini pak RT, Chun bagi- bagi uang) | Chun bingung harus bagaimana. | 2:21 | Tuturan ini dituturkan oleh Ilham agar pak RT percaya dengan apa yang sedang mereka lakukan. Dan agar Chu mau memberikan uang yang dia miliki kepada Ilham dkk. |
| 9. | TPP/BNY.20/ 7:37/P9/V2 | “Chun manusia itu tidak lepas dari kesalahan, mamane kowe mesti ora bakal marah” (Chun manusia itu tidak luput dari kesalahan, mamamu pasti gak akan marah) | Chun takut pulang karena nilainya jelek. | 7:37 | Tuturan itu di tuturkan oleh Ilham, saat ia takut pulang karena nilainya jelek. Dan Ilham memberikan saran kepada Chun. |
| 10 | TPP/BNY.20/ 10:05/P10/V2 | “Saya ini siswa teladan dikelas” | Ilham dkk tidak percaya dengan omongan Chun. | 10:05 | Tuturan ini dituturkan oleh Chun untuk meyakinkan Ilham dkk bahwa Chu bisa mengerjakan pelajaran SD yang mereka pelajari. |
| 11. | TPP/BNY.20/ 14:58/P11/V2 | “Tidak bapak RT, saya ini mau ngajar dia orang dance ini to” (Tidak baik RT, saya | Chun panik dan takut ketahuan oleh pak RT. | 14:58 | Tuturan ini dituturkan oleh Chun, agar pak RT percaya |

| | | | | | |
|-------------------|-------------------------|---|---|-------|---|
| | | ini mau mengajari mereka berjoget) | | | dengan apa yang dikatakan oleh Chun, dan tidak curiga jika Chun ingin memalak uang Ilham dkk. |
| 12 | TPP/BNY.20/17:04/P12/V2 | “Iki belinge wis siap” (Ini pecahan kacanya sudah siap) | Chun panik melihat Fadli memberikan pecahan kaca pada Azkal. | 17:04 | Tuturan ini dituturkan oleh Fadli dengan tujuan agar Azkal dan Ilham tau jika tugas dia untuk menghaluskan pecahan kaca sudah selesai. |
| Memerintah | | | | | |
| 13. | TPP/BNY.20/0:54/P13/V1 | “Ham, ana hp Ham, jupuk” (Ham, itu ada gawai, ambil) | Azkal dan Ilham terkejut karena ada gawai dijalanannya. | 0:54 | Tuturan ini dituturkan oleh Azkal kepada Ilham saat menemukan gawai dijalanannya. Hal tersebut dilakukan Azkal karena melihat posisi Ilham yang lebih dekat dengan gawai. |
| 14. | TPP/BNY.20/3:00/P14/V1 | “Kowe kudu latihan tendangan pisang” (Kamu harus latihan tendangan pisang) | Ilham dan Azkal gelisah karena tantangan Ilham terus mereset dari gawang. | 3:00 | Tuturan tersebut dituturkan oleh Azkal kepada Ilham karena tendangan Ilham yang terus meleset dari gawang yang dijaga oleh Azkal. |

| | | | | | |
|-----|-----------------------------|---|--|-------|--|
| 15. | TPP/BNY.20/ 6:49/P15/V1 | “Sudah sana, kamu cuci muka dulu” | Azkal segera mencuci mukanya. | 6:49 | Tuturan tersebut dituturkan oleh bu Guru kepada Azkal, karena Azkal terus menuap saat pelajaran dimulai. |
| 16. | TPP/BNY.20/ 7:38/P16/V1 | “Sana ke WC lagi, cuci muka yang benar” | Ilham membantu Azkal mengatasi masalah kantuk Azkal. | 7:38 | Tuturan tersebut dituturkan oleh Bu Guru kepada Azkal agar Azkal mau mencuci mukanya embai, dan tidak mengantuk lagi. |
| 17. | TPP/BNY.20/ 8:27/P17/V1 | “Beri salam” | Teman sekelas Azkal mengikuti apa yang diucapkan oleh Azkal. | 8:27 | Tuturan tersebut dituturkan oleh Azkal sebagai ketua kelas, saat bu Guru memasuki kelas, dan diikuti semua teman sekelasnya. |
| 18. | TPP/BNY.20/ 14:52/P18/V1 | “Mulai besok, bangun tidur, mandi, terus berangkat sekolah, biar tidak telat lagi” | Ilham mendengarkan dengan seksama tuturan bu Guru. | 14:52 | Tuturan tersebut dituturkan oleh bu Guru agar Ilham tidak telat lagi saat datang ke sekolah. |
| 19. | TPP/BNY.20/ 16:09/P19/V1 | “Molene Ham, kowe jo kakean mangan karo ngombe seng legi-legi” (Makanya Ham, kamu jangan banyak makan dan minum yang manis-manis) | Ilham menghentikan meminum minuman yang dia genggam. | 16:09 | Tuturan tersebut dituturkan oleh Azkal kepada Ilham agar Ilham berhenti meminum minuman manis yang |

| | | | | | |
|-----|-----------------------------|--|---|-------|--|
| | | | | | sedang diminumnya. |
| 20. | TPP/BNY.20/ 16:17/P20/V1 | “Wis Ham, kanggo inyong bae ben waktumu ra tambah parah” (Sudah Ham, sini buat aku saja, biar batukmu tidak tambah parah.) | Ilham menuruti semua yang dikatakan oleh Azkal. | 16:17 | Tuturan tersebut dituturkan oleh Azkal agar Ilham mau memberikan minumannya pada Azkal. |
| 21. | TPP/BNY.20/ 16:40/P21/V1 | “Ya wis kana melbu disik ngumbe obat, aja kelalen obate dikocok disik” (Ya sudah kamu masuk dulu, minum obat. Jangan lupa obatnya dikocok dulu) | Ilha menuruti apa yang disampaikan oeh mbak Tyas. | 16:40 | Tuturan tersebut di tuturkan oleh mbak Tyas saat melihat Ilham terus terbatuk-batuk, dengan tujuan agar batuk yang dialami Ilham segera membaik. |
| 22. | TPP/BNY.20/ 5:58/P22/V2 | “Nek kuwi pelan, bentak e priben? Jajal dipraktekna ning Ucup” (Kalau seperti itu pelan, terus kalau bentak gimana? Coba dipraktekkan ke Ucup) | Chun kebigungan melihat Ucup yang menangis. | 5:58 | Tuturan tersebut dituturkan oleh Ilham karena melihat cup ang menangis karena berada didekat Chun. Ilham ingin mengetahui apa penyebab dari Ucup menangis, sehingga meminta Chun mengulang tuturannya kepada Ucup. |
| 23. | TPP/BNY.20/ 12:26/P23/V2 | “Eits stop” | Ilham dkk menghentikan kegiatan mereka, | 12:26 | Tuturan tersebut dituturkan oleh Chun ketika Ilham dkk |

| | | | | | |
|-----------------|-----------------------------|--|---|-------|--|
| | | | | | makan bersama di saung. |
| 24. | TPP/BNY.20/ 17:20/P24/V2 | “Ah sudah sini, sa makan da pu sagu saja” (Ah sudah sini, biar saya makan sagunya saja) | Chun kesal karena Azkal dkk akan memasukkan pecahan kaca dalam adonan sagu. | 17:20 | Tuturan tersebut dituturkan oleh Chun kepada Azkal saat melihat Azkal akan memasukkan pecahan kaca pada adonan sagu yang dimasakannya. |
| Mengajak | | | | | |
| 25. | TPP/BNY.20/ 5:00/P25/V1 | “Wis ndang iki, mancing sing bae” (Ya sudah, ayo kita mancing saja) | Azkal kesal dengan Ilham. | 5:00 | Tuturan tersebut dituturkan oleh Azkal kepada Ilham karena melihat Ilham yang terus menerus bertanya tentang umpakan ikan yang baik itu seperti apa. |
| 26. | TPP/BNY.20/ 0:46/P26/V2 | “Ojo lewat kana mbok, kan Chun nongkrong nang kana” (Jangan lewat sana lah, kan Chun nongkrongnya disana) | Teman –teman lha menyetujui saran dari Ilham. | 0:46 | Tuturan tersebut dituturkan oleh Ilham kepada teman-temannya agar memutar jalan dan tidak bertemu dengan Chun. |
| 27. | TPP/BNY.20/ 3:30/P27/V2 | “Lek lewat jalan biasa engkok ketemu Chun” (Kalau lewat jalan biasa nanti ketemu Chun) | Azkal dkk memikirkan harus lewat jalan mana agar tidak bertemu | 3:30 | Tuturan tersebut dituturkan oleh Azkal yang takut dipalak |

| | | | Chun. | | jika bertemu dengan Chun. |
|-----|-----------------------------|---|--|-------|--|
| 28. | TPP/BNY.20/ 6:36/P28/V2 | “Wah kodisik, Chun kan lagi turu. Kerjain bae yuk! (Wah nanti dulu, Chun kan lagi tidur. Kita jahilin aja yuk!)” | Azkal dan Fadli mengikuti apa yang di tuturkan oleh Ilham | 6:36 | Tuturan tersebut dituturkan oleh Ilham saat melihat Chun yang sedang terlelap dalam tidurnya. |
| 29. | TPP/BNY.20/ 12:08/P29/V2 | “Ku disik berdo’a disik mbok” (Tunggu duu, berdoa dulu lah) | Mereka menghentikan kegiatan makan mereka dan membaca doa sebelum makan. | 12:08 | Tuturan tersebut dituturkan oleh Ilham karena teman-temannya lupa tidak membaca doa sebelum makan. |

Keterangan:

TPP : Tuturan performatif perlokusi

BNY : Bocah Ngapak Ya

20 : Tahun Tayang

6:09 : Waktu tuturan

P1 : Nomor urut data perlokusi

V1 : Video pertama

V2 : Video kedua

Lampiran 9: Kartu Data Relevansi Pendidikan

**KORPUS DATA
RELEVANSI PENDIDIKAN PADA TAYANGAN
BOCAH NGAPAK YA**

| No. | Kodefiksi | Kutipan | Deskripsi |
|------------|-------------------|--|---|
| 1. | Ah.Sofwan/R1/2021 | "Anak-anak diajak menonton tayangan agar terpancing dengan adanya sebuah acting-acting dalam film. Biasanya pakai LCD, semasa pandemi anak-anak diberikan tayangan sendiri, dan menonton sendiri tayangannya. Dan anak-anak diminta menentukan karakter, struktur, dll." | Tuturan di samping merupakan penjelasan dari pak Sofwan mengenai kegiatan belajar materi film/drama selama pandemi. |
| 2. | Ah.Sofwan/R2/2021 | "Menurut saya kriteria bahan ajar yang baik itu yang sesuai dengan KD dan KI | Tuturan di samping |

| | | | |
|--|--|---|---|
| | | nya, Kompetensi dasar dan kompetensi inti, itu yang terbaik. Kalau tanpa kedua hal itu maka akan menjadi pembelajaran yang tidak terarah. “ | merupakan tuturan yang berasal dari pak Sofwan perihal bagaimana kriteria bahan ajar yang baik. |
|--|--|---|---|

Keterangan:

Ah.Sofwan : Nama Guru Bahasa Indonesia

R1 : Nomor Data

2021 : Tahun Wawancara

DOKUMENTASI CATATAN LAPANGAN HASIL WAWANCARA

Peneliti bersama dengan informan selaku guru bahasa Indonesia di sekolah Madrasah Aliyah Bahrul Ulum.